

Nama : NATASYA
NPM : 2416081081
Kelas : 2024 C
Mk : Akutansi Keuangan Menengah (Latihan Mandiri)

1. PT Sejahtera membeli sebuah mesin produksi baru pada tanggal 1 Januari 2025.
Berikut adalah biaya-biaya yang dikeluarkan :
 1. Harga beli mesin (Faktur) : Rp 400.000.000
 2. Bea impor dan pajak non kredit : Rp 10.000.000
 3. Diskon dagang yang diterima : Rp 5.000.000
 4. Biaya pengiriman Penangan : Rp 5.000.000
 5. Biaya pemasangan dan uji coba : Rp 12.000.000
 6. Biaya pelatihan staf operasi mesin : Rp 4.000.000
2. Estimasi biaya pembongkaran dan restorasi lokasi di akhir masa manfaat : Rp 6.000.000

Pertanyaan: Berapakah biaya perolehan nilai tercatat awal mesin produksi tersebut yang seharusnya diakui sebagai aset tetap dan buatlah Jurnal Pengakuannya pada tanggal 1 Januari 2025!

Jawab:

- Harga beli mesin	Rp. 400.000.000
- Bea impor dan pajak non kredit	Rp. 10.000.000
- Diskon dagang	Rp. (5.000.000)
- Biaya pengiriman	Rp. 5.000.000
- Biaya pemasangan dan uji coba	Rp. 12.000.000
- Estimasi Biaya Restorasi	Rp. 6.000.000
Total Biaya Perolehan	Rp 426.000.000

Jadi Total Biaya Perolehan adalah Rp 426.000.000

Jurnal Pengakuan
1 Januari 2025

Akun	Debit	Kredit
Mesin produksi (Aset tetap)	426.000.000	
Kas / Utang Usaha		420.000.000
Kewajiban Restorasi		6.000.000
Total	426.000.000	426.000.000

2. Asumsikan biaya perolehan mesin dari soal nomor 1 ada
Masa Manfaat ekonomi mesin 8 tahun, Nilai Residu 26.000.000.
Pertanyaan: Hitunglah beban penyusutan tahunan dan buatlah
Jurnal Penyesuaian Penyusutan untuk tahun yang berakhir 31
Desember 2023, menggunakan metode garis lurus!

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{- Beban yang disusutkan} &= \text{Biaya Perolehan} - \text{Nilai Residu} \\ &= 426.000.000 - 26.000.000 \\ &= 400.000.000 \end{aligned}$$

- Beban penyusutan Tahunan (Metode Garis Lurus)
Penyusutan Tahunan: $\frac{\text{Beban yang disusutkan}}{\text{Masa Manfaat}}$

$$= \frac{\text{Rp } 400.000.000}{8 \text{ tahun}}$$

$$= \text{Rp } 50.000.000$$

Jurnal Penyesuaian Penyusutan
31 Desember 2023

Akun	Debit	Kredit
Beban Penyusutan (Mesin)	50.000.000	
Akumulasi Penyusutan (Mesin)		50.000.000

3. Pada tanggal 1 Januari 2027, PT Sejahtera memutuskan untuk menjual mesin produksi tersebut yang dibeli pada 1 Januari 2025 karena adanya penggantian teknologi.

Data mesin (setelah dua tahun penyusutan penuh, 2025 dan 2026):

- Biaya perolehan Rp 426.000.000
- Akumulasi Penyusutan (per 31 Des 2026) Rp 100.000.000
- Mesin tersebut bernilai di pasar tunai dengan harga Rp 300.000.000

Pertanyaan:

1. Berapakah nilai buku (Carrying amount) mesin tersebut pada tanggal 1 Januari 2027
2. Berapakah Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset ini?
3. Buatlah Jurnal Pelepasan aset pada tanggal 1 Januari 2027

Jawab:

1. Nilai Buku (Carrying Amount):

$$\begin{aligned}\text{Nilai Buku} &= \text{Biaya perolehan} - \text{Akumulasi penyusutan} \\ &= 426.000.000 - 100.000.000 \\ &= 326.000.000\end{aligned}$$

2. Keuntungan atau kerugian pelepasan aset

$$\begin{aligned}\text{Keuntungan / kerugian} &= \text{Hasil penjualan} - \text{Nilai Buku} \\ &= 300.000.000 - 326.000.000 \\ &= -26.000.000\end{aligned}$$

Karena hasilnya minus maka kerugian pelepasan aset sebesar Rp 26.000.000

3.	Akun	Debit	Kredit
	Kas	300.000.000	
	Akumulasi Penyusutan mesin	100.000.000	
	Kerugian pelepasan Aset	26.000.000	
	Mesin Produksi		426.000.000
	Total	426.000.000	426.000.000

Soal Pilihan Ganda

1. PT Maju Jaya membeli peralatan baru dengan harga faktur Rp 150.000.000. Biaya lain yang dikeluarkan adalah: biaya pengiriman Rp 5.000.000, biaya instalasi dan uji coba Rp 8.000.000, dan biaya pelatihan karyawan untuk mengoperasikan alat tersebut Rp 2.000.000. Berdasarkan PSAK 16, berapakah biaya perolehan peralatan yang harus diakui sebagai aset tetap?
- A. Rp 150.000.000
 - B. Rp 155.000.000
 - ☒ C. Rp 163.000.000
 - D. Rp 161.000.000
 - E. Rp 168.000.000
2. Berdasarkan PSAK 16, komponen manakah di bawah ini yang tidak boleh dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap?
- A. Harga beli termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat di kreditkan
 - B. Biaya yang didistribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan
 - C. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset serta Restorasi lahan
 - ☒ D. Biaya pelatihan staf operasi aset baru
 - E. Biaya uji coba untuk memastikan aset berfungsi dengan baik
3. Ketika suatu entitas mengeluarkan biaya setelah perolehan Aset tetap yang meningkatkan manfaat ekonomi masa depan aset, penakuan aset yang tepat adalah
- A. Langsung di bebankan ke laporan laba rugi sebagai beban perbaikan dan pemeliharaan
 - B. Diakui sebagai aset tidak berwujud
 - ☒ C. Dikapitalisasi, yaitu di tambahkan ke nilai tercatat Aset tetap tersebut
 - D. Dikreditkan ke akun akumulasi penyusutan, sehingga mengurangi beban penyusutan di masa depan
 - E. Disajikan terpisah di neraca sebagai pengeluaran di tangguhkan dan di amortisasi

4. PSAK 16 Mengizinkan dua model pengukuran untuk aset tetap setelah pengakuan awal. kedua model tersebut adalah

A. Model nilai wajar dan model biaya

B. Model Harga Jual dan model biaya historis

☒ C. Model Biaya dan model Revaluasi

D. Model Harga pasar dan model nilai Sekarang

E. Model Biaya Historis dan model nilai Realisasi Bersih

5. Tujuan Utama dari akuntansi Penyusutan (depreasi) atas aset tetap adalah

A. Untuk menciptakan dana tunai yang cukup untuk menggantikan aset ketika aset tersebut usang

☒ B. Untuk membandingkan biaya perolehan aset tetap dengan pendapatan yang dihasilkan oleh aset tersebut sepanjang masa manfaatnya

C. Untuk menunjukkan aset pada nilai wajarnya di neraca pada akhir setiap periode akuntansi

D. Untuk mengurangi liabilitas pajak entitas secara maksimal

E. Untuk meminimalkan penurunan nilai pasar aset dari waktu ke waktu